

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue*(DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *dengue*. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka penderita DBD cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan kabupaten/kota di Sumatera Barat berdasarkan faktor terkait kejadian DBD yakni kejadian banjir, penampungan air, fasilitas dan tenaga kesehatan dan penduduk miskin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *fuzzy subtractive clustering*(FSC). Berdasarkan pengolahan dengan metode FSC didapat hasil pengklasteran dengan 2 klaster , 4 klaster, 5 klaster, 7 klaster dan 8 klaster. Dari validitas klaster ditemukan jumlah klaster terbaik yaitu 7 klaster. Berdasarkan karakteristik klaster, secara umum klaster 4 merupakan klaster terbaik dibandingkan dengan klaster lainnya. Klaster 3, klaster 5 dan klaster 7 merupakan klaster terendah, sehingga pada klaster tersebut banyak indikator yang harus mendapat penanganan lebih supaya angka penderita DBD dapat berkurang.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue(DBD), Fuzzy Subtractive Clustering(FSC)